

ABSTRAK

Muhammad Mei Yanto, 2022. Analisis Kinerja Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Wilayah Pulau Mare dan Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan. Skripsi program studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun Ternate.

Dibimbing oleh Bapak **Dr. Chairullah Amin S.E., M.Si** dan Bapak **Fajri Hatim S.E., M.Si**

Jenis penelitian ini bertujuan (1) Untuk melakukan Analisis Kinerja dana desa terhadap tingkat Kemiskinan Di Wilayah Pulau Mare dan Pulau Maitara dan (2) untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap kemiskinan pulau. Metode pengumpulan data dengan mendatangi instansi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk meminta data dan observasi di desa penelitian, untuk dihubungkan dengan literatur, buku-buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) dengan bantuan WinDEAP Softwer, dengan pendekatan *Input Oriented*. Hasil penelitian menunjukkan Pada Hasil uji data dengan model CRS (*Constan Return Scale*) dengan pendekatan *Input Oriented*. Penggunaan dana desa cukup efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan desa, dimana dalam uji yang dilakukan terdapat 4 desa yang mendapatkan hasil yang efisien yaitu pada desa Mare Kofo, Maitara, Maitara Utara, dan Maitara Tengah yang mendapatkan hasil yang efisien atau optimal, sedangkan desa yang inefisien atau belum optimal adalah Mare Gam dengan nilai *Technical efficiency* 0,816 dan Maitara Selatan dengan nilai *Technical efficiency* 0,995. Sehingga dalam penggunaan dana desa memerlukan pemberahan dalam mencapai efisiensi, sebab terlalu berlebihan faktor input yang dialokasikan dan diharapkan dapat menciptakan tingkat penggunaan input dari desa yang efisien agar dapat meningkatkan efisiensinya sehingga dapat mencapai tingkat efisiensi sempurna sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa setempat.

Penggunaan dana desa pada desa Mare Gam perlu adanya pemberahan dan penataan baik dari sisi manajemen maupun menyiapkan strategi dalam menanggapi kondisi eksternal yang berkembang. Sebab penggunaan anggaran dana desa mengalami kelebihan anggaran dan perlu melakukan pemberahan pengurangan sebesar -Rp 138,925,868.89 agar dapat mencapai efisien, pada bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Mare Gam memerlukan pengurangan atau pemberahan anggaran sebesar -Rp. 66,689,508.29 dan infrastruktur sebesar -Rp. 45,138,206.00 agar dapat mencapai nilai yang optimal atau efisien. Kemudian pada desa Maitara Selatan berada pada kondisi inefisien, sehingga dibutuhkan pemberahan dalam penggunaan alokasi anggaran dana desa Maitara Selatan dengan melakukan pengurangan atau pemberahan anggaran desa sebesar Rp.3,881,078.00 kemudian pada bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat pemberahan yang perlu dilakukan sebesar Rp. 207,852,130.82 , dan pemberahan anggaran pada belanja bidang Infrastruktur Rp. 287,635,361.23. agar mencapai nilai yang optimal atau efisien

Kata Kunci : Dana Desa, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Desa, Belanja Bidang Infrastruktur, dan Kemiskinan.

ABSTRACT

Muhammad Mei Yanto, 2022. Analysis of Village Fund Performance Against Poverty Levels in Mare Island and Maitara Island, Tidore Islands City. Thesis of Development Economics study program, Faculty of Economics and Business, University of Khairun Ternate.

Supervised by Mr. Dr. Chairullah Amin S.E., M.Si and Mr. Fajri Hatim S.E., M.Si

This type of research aims (1) to conduct an analysis of the performance of village funds on the level of poverty in the Mare and Maitara islands and (2) to determine the effect of village funds on island poverty. The method of collecting data is by visiting the Community and Village Empowerment Office to ask for data and observations in the research village, to be linked with literature, books, and journals related to research. This study uses the DEA (*Data Envelopment Analysis*) method with the help of WinDEAP Software, with an *Input Oriented* approach. The results showed that the results of the data test were using the CRS (*Constant Return Scale*) model with the *Input Oriented approach*. The use of village funds is quite effective in reducing the level of village poverty, where in the test conducted there are 4 villages that get efficient results, namely the villages of Mare Kofo, Maitara, North Maitara, and Central Maitara which get efficient or optimal results, while the inefficient villages or not optimal is Mare Gam with a Technical efficiency value of 0.816 and South Maitara with a Technical efficiency value of 0.995. So that the use of village funds requires improvements in achieving efficiency, because too many input factors are allocated and are expected to imitate the level of efficient use of inputs from villages in order to increase efficiency so as to achieve a perfect level of efficiency according to the needs of the local village community.

The use of village fund allocations in Mare Gam village requires improvements and arrangements both from the management side and preparing strategies in response to developing external conditions. Because the use of the village fund budget is over budget and needs to make improvements to a reduction of -Rp 138,925,868.89 in order to achieve efficiency, in the field of economic empowerment the Mare Gam village community requires a reduction or improvement of the budget of -Rp. 66,689.508.29 and infrastructure of -Rp. 45,138,206.00 in order to achieve an optimal or efficient value. Then the South Maitara village is in an inefficient condition, so improvements are needed in the use of the South Maitara village fund budget allocation by reducing or revamping the village budget of Rp. 3,881,078.00 then in the field of community economic empowerment the improvement that needs to be done is Rp. 207,852,130.82 , and budget revisions for infrastructure spending Rp. 287,635,361.23. in order to achieve an optimal or efficient value

Keywords: Village Fund, Community and Village Economic Empowerment, Infrastructure Sector Expenditure, and Poverty.